

- b. Diagnosis permasalahan yang dihadapi klien. Yakni kurangnya intensitas komunikasi antara anak dengan ayah yang disebabkan karena ayahnya telah menikah lagi dan memilih untuk tinggal berpisah dengan anaknya.
 - c. Prognosis (perencanaan pemberian bantuan kepada klien) dan langkah pemberian *treatment* yakni *family therapy* kepada klien di mana ada pengembangan *rapport* yang harus terjalin suasana yang akrab sehingga menimbulkan keterbukaan antara anak dengan ayah.
 - d. *Treatment/terapi* yakni dengan menggunakan teknik *genogram* di mana konselor melihat pola hubungan di dalam keluarga, serta teknik *homework*, yakni mengajarkan keluarga agar dapat saling berdiskusi dengan baik dan saling berkomunikasi. Kemudian menerapkan teknik *family sculpting* di mana cara ini untuk mendekatkan diri dengan anggota keluarga yang lain dengan cara nonverbal.
 - e. *Follow up* (evaluasi) dalam langkah akhir ini konselor melakukan wawancara dengan ayah klien serta kakak kandung klien untuk mengetahui perkembangan selanjutnya tentang klien setelah adanya proses konseling terhadap dirinya.
2. Hasil dari proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan *family therapy* dalam menangani kesenjangan komunikasi antara anak dengan ayah (studi kasus kesenjangan komunikasi antara anak dengan ayah yang menikah lagi) di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan hasil dari pelaksanaan atau hasil proses dapat disimpulkan bahwa dalam

